

ABSTRAK

Latar belakang: Hipertensi merupakan manifestasi dari gangguan keseimbangan hemodinamik multi faktor pada sistem kardiovaskuler, sehingga mekanismenya tidak dapat dijelaskan secara tunggal. Hipertensi banyak kaitannya dengan faktor genetik, lingkungan dan pusat regulasi hemodinamik. Jika disederhanakan, hipertensi adalah interaksi curah jantung (CO) dan resistensi perifer total (TPR). Hipertensi merupakan penyakit terbanyak pada usia lanjut di Indonesia, dengan prevalensi 60,3% penderita. Hal ini, sangat mengkhawatirkan mengingat penyakit jantung dan pembuluh darah merupakan penyakit degeneratif yang menduduki tempat nomor satu penyebab kematian di Indonesia.

Tujuan: Untuk mengetahui karakteristik kejadian hipertensi pada UPT Puskesmas Medan Sunggal.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode penelitian yang bersifat deskriptif dengan menggunakan rekam medis dan perolehan sampel menggunakan metode *total sampling*.

Hasil: Jenis kelamin responden terbanyak adalah perempuan yakni sejumlah 42 responden (54.5%). Usia responden terbanyak yaitu didapati 32 responden (41,6%) yang berusia 46-55 tahun (masa lansia awal) yang mengalami hipertensi. Subjek penelitian adalah masyarakat di UPT Puskesmas Medan Sunggal yang terdiri dari 2 responden (2,6%) yang berstatus sebagai pegawai negeri, Terdapat 44 responden (5,7%) yang berstatus pegawai swasta, Terdapat 31 responden (4,3%) yang berstatus ibu rumah tangga. Dimana di dapati jumlah sampel sebanyak 77 orang. Kejadian hipertensi pada masyarakat di UPT Puskesmas Medan Sunggal tergolong menjadi 2 yaitu hipertensi stadium 1 dan hipertensi stadium 2, Dimana didapati lebih banyak responden yang mengalami hipertensi stadium 1 yakni sejumlah 54 orang (70,1%).

Kesimpulan: Kejadian hipertensi pada masyarakat di UPT Puskesmas Medan Sunggal didapati lebih banyak responden yang mengalami hipertensi stadium 1 yakni sejumlah 54 orang (70,1%).

Kata Kunci : Tekanan darah, hipertensi, puskesmas.

ABSTRACT

Background: Hypertension is a manifestation of multi-factor hemodynamic balance disorder in the cardiovascular system, so it cannot be explained in a single way. Hypertension has a lot to do with genetic factors, environment and hemodynamic regulatory centers. If simplified, hypertension is the interaction of cardiac output (CO) and total peripheral resistance (TPR). Hypertension is the most common disease in old age in Indonesia, with a 60.3% incidence. This is very worrisome considering that heart and vascular disease are degenerative diseases occupying the number one cause of death in Indonesia.

Objective: To identify the characteristics that have affected the incidence of hypertension in the upper tology of "malignant" terrain.

Methods: This research uses descriptive research method using medical record and acquisition of sample using total sampling method.

Result: The sexuality of the respondents is the woman of a number 42 respondents (54.5%). The age of the respondents is, there are 32 respondents (41.6%) of 46-55 years (initial elderly) experiencing hypertension. The subject of the study was the community at UPT Puskesmas Medan Sunggal consisting of 2 respondents (2.6%) of the status as a civil servant, there were 44 respondents (5.7%) of the private employment, there were 31 respondents (4.3%) of the housewife. Where in the number of sample of 77 people. The incidence of hypertension in the community at UPT Puskesmas Medan Sunggal is classified into 2 ie 1st Stadium Hypertension and Stadium Hypertension 2, where more respondents are experiencing stadium hypertension 1 ie 54 people (70.1%).

Conclusion: The incidence of hypertension in the community at UPT Puskesmas Medan Sunggal was found more respondents who had stage hypertension 1, 54 people (70.1%).

Keyword : Blood pressure, hypertension, medical center.